



Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Sukawati dalam Pemilahan Sampah untuk Lingkungan Berkelanjutan

**Decky Cipta Indrashwara^{1*}, Dewa Ayu Trisna Adhiswari Wedagama², I Gede Fery Surya Tapa³,
I Nyoman Indra Kumara⁴, Kenny Christovorus Manek⁵**

^{1*,2,3,4,5}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Pendidikan Nasional,
Denpasar, Bali, Indonesia

Email: ^{1*}ciptaindrashwara@undiknas.ac.id, ²adhiswariwedagama@undiknas.ac.id,
³ferysuryatapa@undiknas.ac.id, ⁴indrakumara@undiknas.ac.id, ⁵kennymanek@gmail.com

Abstract

This community service activity aims to increase awareness and participation of the Sukawati, Gianyar community in waste sorting efforts as an initial step towards a sustainable environment. The problem of waste management in this area is still a major challenge, especially related to the lack of knowledge and awareness of the community regarding the importance of waste sorting. This activity includes socialization and education through counseling, group discussions, and direct practice at the Pasar Seni Sukawati, Gianyar. Socialization and group discussion focuses on explaining the types of waste, the benefits of sorting, and the negative impacts of improper waste management. Direct practice was carried out by educating traders at the Pasar Seni Sukawati in sorting organic, inorganic, and residual waste and utilizing recyclable waste. The results of this activity show an increase in public knowledge and awareness of the importance of waste sorting. In addition, active community participation in this activity indicates a commitment to implementing waste-sorting habits in everyday life. This community service activity contributes directly to the Sukawati, Gianyar community by increasing awareness and participation in waste sorting, to create a cleaner and healthier environment.

Keywords: Sustainable Environment, Waste Education, Waste Socialization, Waste Sorting.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan peran serta Masyarakat Desa Sukawati, Gianyar dalam upaya pemilahan sampah sebagai langkah awal menuju lingkungan yang berkelanjutan. Permasalahan pengelolaan sampah di daerah ini masih menjadi tantangan besar, terutama terkait dengan minimnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah. Kegiatan ini meliputi sosialisasi dan edukasi melalui penyuluhan, diskusi kelompok, dan praktik langsung di Pasar Seni Sukawati, Gianyar. Sosialisasi dan diskusi kelompok difokuskan pada penjelasan tentang jenis-jenis sampah, manfaat pemilahan, dan dampak negatif dari pengelolaan sampah yang tidak tepat. Praktik langsung dilakukan dengan mengedukasi pedagang di Pasar Seni Sukawati dalam memilah sampah organik, anorganik, dan residu serta memanfaatkan sampah yang dapat didaur ulang. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan adanya komitmen untuk menerapkan kebiasaan memilah sampah dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi langsung bagi masyarakat Sukawati, Gianyar dengan meningkatkan kesadaran dan peran serta dalam pemilahan sampah, untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Kata Kunci: Lingkungan Berkelanjutan, Edukasi Sampah, Sosialisasi Sampah, Pemilahan Sampah.

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah telah menjadi salah satu masalah lingkungan yang paling mendesak di banyak wilayah di seluruh dunia (Hadi, Firdaus, Prasetyo, Dermawan, & Hidayat, 2023), termasuk di Desa Sukawati-Gianyar, Bali. Pertumbuhan

penduduk dan urbanisasi yang cepat telah menyebabkan peningkatan jumlah sampah yang dihasilkan (Rusvinasari & Risnanto, 2024), hal ini menimbulkan tantangan signifikan bagi masyarakat Desa Sukawati. Penanganan sampah yang tidak memadai, seperti pencampuran jenis sampah organik, anorganik, serta residu, menyebabkan

beberapa permasalahan seperti degradasi lingkungan, resiko kesehatan masyarakat, dan pencemaran sumber daya alam (Ismaya, Bakti, & Suparni, 2023). Hal ini terjadi karena Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah yang telah mencapai kapasitasnya dan upaya daur ulang masih belum memadai (Salsabila, Nurcahyanto, & Yuniningsih, 2024), sehingga dibutuhkan strategi pengelolaan sampah yang efektif yang dapat diterapkan di tingkat masyarakat.

Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat desa tentang pengelolaan sampah dalam pemilahan jenis sampah merupakan hambatan utama terhadap pengelolaan sampah yang berkelanjutan (Sari et al., 2023). Banyak penduduk yang tidak begitu menyadari dampak dari pembuangan sampah yang kurang tepat atau manfaat dalam pemilahan sampah berbasis sumbernya. Kesenjangan pemahaman ini sering kali mengakibatkan pembuangan sampah sembarangan, yang menyebabkan terkontaminasi tanah dan air, penyebaran penyakit, dan perkembangbiakan hama. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan inisiatif keterlibatan masyarakat dalam memahami pengelolaan sampah berkelanjutan, terutama yang berfokus pada pemilahan sampah (Lasaiba, 2024).

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi warga Desa Sukawati dalam pemilahan sampah melalui sosialisasi dan diskusi bersama, serta keterlibatan yang komprehensif. Program ini dirancang untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam mempraktekkan pemilahan sampah di kehidupan sehari-hari. Dengan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pemilahan sampah organik, anorganik, dan residu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengurangi volume sampah yang dikirim ke tempat pemrosesan akhir dan untuk mempromosikan daur ulang dan pengomposan sebagai alternatif yang layak. Selain itu, inisiatif ini berupaya untuk membangun rasa tanggung jawab masyarakat serta mendorong perubahan perilaku jangka panjang.

Pendekatan yang diambil dalam kegiatan pengabdian ini dengan melakukan sosialisasi, diskusi masyarakat, dan demonstrasi praktis. Kegiatan-kegiatan ini dirancang agar bersifat interaktif, yang memungkinkan warga untuk terlibat secara aktif dan ikut serta menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam skenario dunia nyata. Sosialisasi tersebut mencakup topik-topik seperti dampak lingkungan dari sampah, manfaat pemilahan sampah, dan langkah-langkah dalam pengolahan pemilahan berbagai jenis sampah. Diskusi masyarakat menyediakan wadah bagi warga untuk berbagi pengalaman, tantangan,

dan ide untuk meningkatkan pengelolaan sampah. Demonstrasi praktis, seperti menyiapkan tempat sampah berdasarkan jenisnya, serta memberikan praktek pengalaman langsung dalam menerapkan proses pemilahan sampah berdasarkan jenisnya.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini diharapkan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan praktek pengelolaan sampah di Desa Sukawati, tetapi juga memberikan contoh keberhasilan wawasan berharga untuk inisiatif serupa di daerah lain. kegiatan ini menyoroti pentingnya keterlibatan masyarakat, pendidikan, dan penyediaan alat praktis dalam mencapai pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini berfungsi sebagai model untuk intervensi masa depan yang bertujuan untuk mendorong pengelolaan lingkungan dan mengurangi jejak ekologis masyarakat.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Menurut *World Health Organization*, sampah merupakan sesuatu yang tidak dapat dipakai atau digunakan lagi, serta tidak diminati oleh manusia. Sampah merupakan sesuatu yang dibuang berdasarkan kegiatan manusia dan tidak muncul dengan sendirinya (Dobiki, 2018). Berdasarkan UU No. 8 Tahun 2008, sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat, berupa zat organik atau anorganik, dan bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai, yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan (Kristanti, Samsugi, Surahman, Pratama, & Adam, 2023).

Berdasarkan dengan sifatnya sampah terdiri atas 3 jenis, diantaranya:

a) Sampah Organik

Sampah organik adalah jenis sampah yang berasal dari bahan-bahan alami yang bisa terurai secara alami oleh mikroorganisme, seperti bakteri dan jamur, menjadi kompos atau bahan lain yang lebih ramah lingkungan (Batubara, Mardiansyah, & Sukma A.M, 2022). Contoh sampah organik meliputi sisa-sisa makanan (seperti sayuran, buah-buahan, dan sisa makanan lainnya), daun kering, potongan rumput, ranting pohon, kulit telur, dan kotoran hewan (Muktiono, Pratiwi, Herawati, Loen, & Darmiyati, 2023). Sampah organik berbeda dari sampah anorganik, yang terdiri dari bahan-bahan yang tidak bisa terurai secara alami, seperti plastik, kaca, dan logam. Pengelolaan sampah organik yang baik, seperti melalui komposting, dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir dan menghasilkan pupuk alami untuk pertanian atau taman.

b) Sampah Anorganik

Sampah anorganik adalah jenis sampah yang berasal dari bahan-bahan non-hayati atau bahan yang sulit atau tidak bisa terurai secara alami oleh mikroorganisme dalam waktu yang singkat (Zuraidah, Rosyidah, & Zulfi, 2022). Contoh sampah anorganik termasuk plastik, logam, kaca, karet, dan bahan sintesis lainnya (Patuwo et al., 2020). Sampah anorganik sering kali memerlukan waktu yang sangat lama untuk terurai, bahkan hingga ratusan tahun, dan oleh karena itu dapat menyebabkan masalah lingkungan yang serius jika tidak dikelola dengan benar. Sampah anorganik dapat didaur ulang atau diproses ulang menjadi produk baru, yang merupakan salah satu cara untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan (Kosim, Harisandi, Hariroh, & Putih, 2024).

c) Sampah Residu

Sampah residu adalah jenis sampah yang tidak dapat diolah kembali atau didaur ulang menjadi produk baru serta tidak bisa terurai secara alami (Satya Gumelar et al., 2023). Sampah ini umumnya terdiri dari bahan-bahan yang sulit dipisahkan atau diproses lebih lanjut, seperti popok sekali pakai, pembalut, kain yang sudah tidak bisa digunakan lagi, puntung rokok, dan kemasan makanan yang terkontaminasi. Sampah residu biasanya merupakan sampah akhir yang harus dibuang ke tempat pemrosesan akhir (TPA) karena tidak ada lagi proses pengolahan yang bisa dilakukan untuk mengurangi volumenya. Pengelolaan sampah residu yang efektif penting untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Ketiga jenis sampah berdasarkan sifatnya inilah yang sangat penting dipahami oleh masyarakat khususnya di Desa Sukawati dalam kegiatan pengabdian kali ini, terutama dalam proses pengelolaan dalam pemilahan sampah berbasis sumber. Dengan pengelolaan yang tepat dari sumbernya tentu dapat mengurangi jumlah sampah yang dikirim menuju ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA).

Pengelolaan sampah yang tidak tepat juga berdampak terhadap:

a) **Polusi:** Pengelolaan sampah yang tidak efektif, seperti pembuangan sampah sembarangan, pembakaran terbuka, atau pembuangan ke badan air, dapat menyebabkan polusi udara, tanah, dan air. Sampah plastik, misalnya, dapat terurai menjadi mikroplastik yang mencemari ekosistem laut dan rantai makanan. Pembakaran sampah tanpa pengendalian

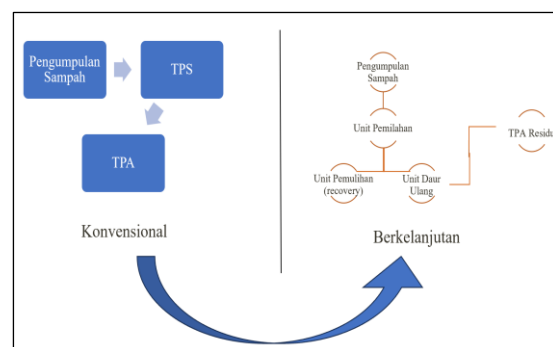
menghasilkan emisi gas beracun seperti dioxin dan furan yang berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

b) **Degradasi Lingkungan:** Penumpukan sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan kerusakan pada ekosistem lokal. Misalnya, tumpukan sampah di hutan, pantai, atau lahan kosong dapat merusak habitat alami, mengurangi kualitas tanah, dan mengganggu keseimbangan ekosistem. Sampah organik yang membusuk di tempat terbuka juga dapat menghasilkan gas metana, yang merupakan gas rumah kaca yang kuat, berkontribusi pada perubahan iklim.

c) **Kesehatan Publik:** Tempat pembuangan sampah yang tidak terkelola dapat menjadi tempat berkembang biaknya vektor penyakit seperti lalat, tikus, dan nyamuk, yang dapat menularkan penyakit kepada manusia, seperti malaria, demam berdarah, dan leptospirosis. Selain itu, paparan langsung terhadap sampah yang mengandung bahan berbahaya (seperti bahan kimia beracun atau limbah medis) dapat menyebabkan gangguan kesehatan, termasuk infeksi kulit, masalah pernapasan, dan keracunan.

Pengelolaan sampah yang baik, seperti pemisahan sampah di sumbernya, daur ulang, pengomposan, dan pembuangan akhir yang aman, adalah langkah penting untuk mengurangi dampak negatif ini dan menjaga lingkungan serta kesehatan masyarakat.

Strategi pengelolaan sampah dilakukan dengan mengubah pengelolaan sampah secara konvensional menuju pengelolaan berkelanjutan, skemanya dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Skema Transformasi Strategi Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah berkelanjutan berfokus pada meminimalkan jumlah limbah yang dikirim ke tempat pemrosesan akhir (TPA) dengan memprioritaskan pemilahan, pemulihan, dan daur ulang bahan. Limbah pertama-tama dipilah di sumbernya ke dalam 3 kategori seperti sampah

organik, sampah anorganik, dan residu. Bahan yang dapat didaur ulang, seperti logam, plastik, dan kaca, diproses dan digunakan kembali, sedangkan limbah organik dapat dibuat kompos atau diubah menjadi energi. Hanya limbah residu yang tersisa, yang tidak dapat didaur ulang atau dipulihkan, yang dikirim ke tempat pemrosesan akhir. Pendekatan ini mengurangi dampak lingkungan, menghemat sumber daya, dan mendorong ekonomi sirkular di mana bahan akan terus-menerus digunakan kembali.

Sistem pengelolaan sampah perlu diperhatikan faktor berikut agar senantiasa berkelanjutan, diantaranya yang pertama adalah pemilahan Sampah sebaiknya melibatkan peran aktif masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tepat guna yang efisien memilah sampah dari sumbernya, pendanaan sangat penting untuk memastikan jasa pengumpulan, pengangkutan, dan pengolahan sampah tetap berjalan dan senantiasa dapat terus ditingkatkan kualitasnya, investasi di bidang daur ulang dan pemulihan sampah penting untuk pengembangan lebih baik di masa depan (cth. *waste to energy*), koordinasi antar instansi pemerintah dan komunitas lokal harus terjaga, kebijakan dan penegakkan aturan harus diimplementasikan dengan tingkat pengawasan dan pelatihan aparat yang baik, riset dan perkembangan harus memastikan sistem pengelolaan sampah senantiasa sesuai dengan tren terkini.

Beberapa kegiatan serupa dilakukan dalam bentuk pengabdian tentang pemilahan sampah berbasis sumber ini guna meningkatkan kepedulian masyarakat akan lingkungan berkelanjutan. Seperti yang dilakukan dalam kegiatan PKM mengenai pemilahan sampah dalam sosialisasi Bank Sampah kepada ibu rumah tangga di Kelurahan Wirogunan, Sukoharjo (Pravasanti & Ningsih, 2020). Kegiatan pengabdian dengan mengadakan sosialisasi kepada ibu rumah tangga di Kecamatan Minas tentang pemisahan sampah organik dan sampah anorganik (Siswati, Eterudin, Setiawan, Ratnaningsih, & Yandra, 2022). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Muara Bangkal, Banjarmasin dengan melakukan ceramah dan demonstrasi pemilahan sampah serta melakukan praktek pembuatan kompos dari sampah anorganik (Rosida et al., 2023). Kegiatan observasi dan wawancara kepada masyarakat Desa Sialang Rindang, Kabupaten Rokan Hulu tentang pemahaman masyarakat yang masih rendah dalam pengelolaan sampah (Dwi, Arti, Rahayu, & Hanim, 2024). Berdasarkan beberapa kegiatan pengabdian tersebut yang menjadi acuan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini di Desa Sukawati, Gianyar.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat Desa Sukawati dalam melakukan pemilahan sampah. Metodologi yang digunakan melibatkan beberapa langkah utama, seperti melakukan penilaian masyarakat, perancangan program sosialisasi, dan melakukan implementasi kegiatan. Setiap langkah direncanakan dan dilaksanakan dengan cermat untuk memastikan bahwa tujuan kegiatan pengabdian kali ini tercapai secara efektif.

Penilaian Kesadaran Masyarakat

Kegiatan diawali dengan melakukan penilaian menyeluruh terhadap praktik pengelolaan sampah masyarakat di Desa Sukawati. Penilaian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang bagaimana sampah dihasilkan, dikelola, dan dibuang oleh penduduk setempat. Untuk mencapai tujuan ini, tim peneliti melakukan serangkaian observasi langsung di beberapa titik penting dalam desa, termasuk area permukiman, pasar, dan fasilitas umum. Observasi ini memungkinkan tim untuk melihat secara langsung kondisi lapangan dan mengidentifikasi pola-pola perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah sehari-hari.

Selain observasi, wawancara mendalam dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan sampah. Wawancara ini melibatkan penduduk setempat, yang memberikan pandangan mereka mengenai kebiasaan membuang sampah, kesulitan yang mereka hadapi, dan pemahaman mereka tentang pentingnya pemilahan sampah. Pemimpin masyarakat, seperti kepala desa dan tokoh adat, juga diikutsertakan dalam wawancara untuk mendapatkan perspektif tentang kebijakan lokal serta dukungan yang ada untuk program pengelolaan sampah. Tidak ketinggalan, pejabat yang bertanggung jawab atas pengelolaan sampah di tingkat desa diwawancarai untuk mendapatkan data mengenai infrastruktur yang ada, prosedur pengangkutan sampah, dan tantangan yang dihadapi dalam mengelola sampah secara efektif.



Gambar 2. Penilaian Kesadaran Masyarakat di Pasar Seni Sukawati, Gianyar

Informasi yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara ini digunakan untuk penilaian tingkat kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah. Tingkat kesadaran ini menjadi indikator penting dalam menilai kesiapan masyarakat untuk mengadopsi praktik-praktik pengelolaan sampah yang lebih baik, seperti daur ulang dan pengomposan. Penilaian awal ini akan menjadi dasar untuk merancang program edukasi dan intervensi yang sesuai, dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah, mengurangi dampak lingkungan negatif, dan meningkatkan kualitas hidup di Desa Sukawati.

Perancangan Program Sosialisasi

Berdasarkan hasil dari penilaian masyarakat Desa Sukawati, langkah selanjutnya adalah merancang materi dan topik pembahasan yang akan dibahas dalam kegiatan sosialisasi. Materi ini dirancang untuk menanggapi temuan dari penilaian awal yang menunjukkan rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang benar dan metode pemilahan sampah. Rancangan materi disusun dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang dampak negatif dari pengelolaan sampah yang tidak tepat dan mendorong perubahan perilaku yang lebih berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu fokus utama materi sosialisasi adalah pentingnya pemilahan sampah di tingkat rumah tangga. Materi ini akan menjelaskan dengan detail cara-cara yang efektif untuk memilah sampah ke dalam tiga kategori utama: sampah organik, sampah yang dapat didaur ulang (anorganik), dan sampah sisa atau residu. Penjelasan ini akan mencakup contoh-contoh konkret dari masing-masing kategori untuk memudahkan pemahaman, seperti sisa makanan dan dedaunan sebagai sampah organik, botol plastik dan kertas sebagai sampah daur ulang, serta bahan yang sulit diolah seperti popok bekas atau kemasan berlapis sebagai sampah residu.

Selain itu, materi sosialisasi juga akan menyoroti manfaat langsung dan jangka panjang dari praktik pemilahan sampah yang benar. Penjelasan mengenai manfaat ini akan mencakup dampak positif pada lingkungan, seperti pengurangan volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA), pengurangan emisi gas rumah kaca dari pembakaran sampah, serta peningkatan kualitas tanah melalui proses pengomposan sampah organik. Selain manfaat lingkungan, juga akan dibahas dampak positif terhadap kesehatan masyarakat, seperti berkurangnya risiko penyebaran penyakit yang

ditularkan oleh vektor, serta perbaikan estetika dan kenyamanan lingkungan hidup sehari-hari.

Untuk mendukung penyampaian informasi ini, materi edukasi dirancang dalam berbagai bentuk media, termasuk slide presentasi, brosur, poster, dan video instruksional. Setiap media dirancang agar menarik secara visual dan mudah dipahami oleh peserta sosialisasi, termasuk penggunaan bahasa yang sederhana dan ilustrasi grafis yang jelas. Slide presentasi akan digunakan selama kegiatan tatap muka untuk memberikan penjelasan yang terstruktur dan terperinci. Brosur dan poster akan berfungsi sebagai alat bantu visual yang dapat diambil oleh peserta untuk referensi lebih lanjut di rumah. Video instruksional akan menyajikan demonstrasi praktis tentang cara memilah sampah dengan benar dan dapat diputar ulang kapan saja untuk memperkuat pesan-pesan sosialisasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan sosialisasi yang dilakukan tidak hanya meningkatkan kesadaran tetapi juga memotivasi masyarakat Desa Sukawati untuk secara aktif berpartisipasi dalam upaya pengelolaan sampah yang berkelanjutan, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan ramah bagi semua penduduk.

Implementasi Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi pemilahan sampah dilaksanakan pada Hari Sabtu, 3 Agustus 2024, di salah satu banjar Desa Sukawati, Gianyar. Lokasi ini dipilih karena merupakan pusat kegiatan sosial dan budaya desa, sehingga diharapkan dapat menarik partisipasi luas dari masyarakat setempat. Acara ini menjadi bagian penting dari upaya untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah yang lebih baik, sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan. Kehadiran para warga desa, termasuk anak-anak, remaja, orang dewasa, dan para pemimpin komunitas, diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap kebiasaan pengelolaan sampah di lingkungan mereka.

Tema kegiatan sosialisasi ini adalah “Engineering Social Dedication 2024 – Apih Vibhakta Prthivi Paripalita.” Tema ini diangkat untuk mencerminkan semangat kolaboratif antara masyarakat dan ilmu teknik dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dalam bahasa Bali, tema tersebut bermakna “Sampah Terpilah Bumi Terpelihara,” yang menggambarkan pentingnya pemilahan sampah sebagai langkah awal untuk melindungi dan memelihara bumi. Dengan memilih tema ini, acara sosialisasi berupaya menekankan bahwa setiap individu memiliki peran penting dalam melestarikan lingkungan dan bahwa tindakan sederhana seperti memilah sampah dapat memberikan kontribusi besar bagi kesehatan ekosistem kita.

Acara dimulai dengan sambutan dari pemimpin desa, Dekan Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Pendidikan Nasional, serta perwakilan dari tim penyelenggara, yang memberikan pengantar singkat mengenai tujuan kegiatan dan pentingnya pemilahan sampah bagi kelestarian lingkungan. Selanjutnya, materi sosialisasi disampaikan dalam bentuk presentasi yang interaktif, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan visualisasi yang menarik untuk menjelaskan konsep-konsep dasar pemilahan sampah. Peserta diajak untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, berbagi pengalaman, dan mengajukan pertanyaan seputar pengelolaan sampah. Interaksi ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan terbuka, di mana peserta dapat merasa dihargai dan termotivasi untuk mengubah perilaku mereka.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan masyarakat Desa Sukawati dapat semakin sadar akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan. Partisipasi aktif dalam acara ini menunjukkan komitmen komunitas untuk bersama-sama menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi generasi saat ini dan masa depan.



Gambar 3. Sosialisasi di Desa Sukawati, Gianyar

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk membangun kesadaran masyarakat dalam proses pemilahan sampah di Sukawati, Gianyar, menghasilkan peningkatan pengetahuan masyarakat, partisipasi masyarakat, dan perubahan perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah. Dalam evaluasi yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta tentang pemilahan sampah. Peserta menunjukkan peningkatan kesadaran akan konsekuensi lingkungan dari pembuangan sampah yang tidak tepat. Sebelum program, banyak warga tidak menyadari hubungan antara pengelolaan sampah dan kesehatan lingkungan. Survei pasca program menunjukkan sebagian besar masyarakat menyadari pentingnya pemilahan sampah dalam mengurangi polusi dan melestarikan sumber daya alam.



Gambar 4. Sosialisasi Pemilahan Sampah disambut Positif oleh Kepala Desa Sukawati dan Seluruh Warga Desa

Hasil dari kegiatan ini pengabdian masyarakat ini menyoroti efektivitas pendidikan dan keterlibatan yang terarah dalam mempromosikan praktek pengelolaan sampah berkelanjutan. Peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran di antara warga Sukawati menggarisbawahi pentingnya intervensi pendidikan dalam mengubah persepsi dan perilaku terkait pemilahan sampah.

Penerapan praktek pemilahan sampah oleh mayoritas peserta menunjukkan bahwa dengan bimbingan dan sumber daya yang tepat, masyarakat bersedia dan mampu menerapkan praktek ramah lingkungan. Perubahan perilaku ini penting untuk mengurangi jumlah sampah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir dan meningkatkan upaya daur ulang dan pengomposan. Pengurangan sampah sisa yang diamati di Desa Sukawati sejalan dengan tujuan pengelolaan sampah berkelanjutan, yang menekankan perlunya inisiatif serupa di wilayah lain.

Namun, berbagai tingkat partisipasi dan penerapan di seluruh masyarakat menunjukkan bahwa dukungan dan tindak lanjut yang berkelanjutan diperlukan untuk mempertahankan perubahan ini. Beberapa warga mungkin memerlukan motivasi atau sumber daya tambahan untuk sepenuhnya mengintegrasikan pemilahan sampah ke dalam rutinitas harian mereka. Program di masa mendatang harus mempertimbangkan untuk menggabungkan mekanisme dukungan yang berkelanjutan, seperti lokakarya rutin atau pemantauan yang dipimpin masyarakat, untuk memastikan keberhasilan jangka panjang.

Selain itu, keberhasilan kegiatan ini dalam mendorong partisipasi masyarakat menyoroti pentingnya melibatkan warga dalam inisiatif lingkungan. Dengan melibatkan masyarakat melalui kegiatan interaktif dan menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif, program ini mampu membangun landasan yang kuat untuk pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Sebagai kesimpulan, kegiatan ini menyediakan model yang dapat ditiru oleh masyarakat lain yang ingin meningkatkan praktek pengelolaan limbah mereka. Hasil positif di Desa Sukawati menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, adalah mungkin untuk mengurangi limbah secara signifikan dan mempromosikan praktek berkelanjutan di tingkat masyarakat. Upaya di masa mendatang harus difokuskan pada penskalaan model ini ke wilayah yang lebih luas dan memastikan bahwa momentum yang dihasilkan oleh program tersebut dipertahankan dari waktu ke waktu.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan edukasi yang tepat dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam praktek pengelolaan sampah di Desa Sukawati, Gianyar. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan substansial dalam kesadaran dan pengetahuan tentang pemilahan sampah. Selain itu, pengurangan sampah sisa yang dikirim ke tempat pemrosesan akhir menyoroti efektivitas program dalam mempromosikan praktek pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya edukasi dan keterlibatan komunitas dalam mencapai pengelolaan sampah yang berkelanjutan, serta memberikan model yang dapat diterapkan di wilayah lain untuk mencapai tujuan lingkungan yang serupa.

Saran

Disarankan agar edukasi tentang pemilahan sampah dan pengelolaan lingkungan terus dilanjutkan secara berkala untuk mempertahankan dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Peningkatan fasilitas pendukung seperti tempat sampah terpisah dan infrastruktur daur ulang serta komposting perlu dilakukan untuk memastikan sampah yang dipilah dapat dikelola dengan baik. Keterlibatan masyarakat juga harus terus didorong melalui kompetisi, penghargaan, atau insentif lain yang memotivasi praktik pemilahan sampah. Kolaborasi dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi terkait penting untuk memperluas dampak program, sementara monitoring dan evaluasi rutin diperlukan untuk menilai efektivitas dan memperbaiki program agar tetap relevan dan bermanfaat.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Desa Sukawati dan seluruh warga desa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami

juga berterima kasih kepada Universitas Pendidikan Nasional atas dukungan dan kerja sama yang luar biasa dalam pelaksanaan program ini. Tidak lupa, kami sampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah terlibat, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas kontribusi dan dedikasinya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Riska, Mardiansyah, Riski, & Sukma A.M, Ahmas. (2022). Pengadaan Tong Sampah Organik Dan Anorganik Dikelurahan Indro Kecamatan Kebomas Gresik. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 4(1), 101. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v4i1.3797>
- Dobiki, Joflius. (2018). Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Spasial Volume*, 5(2), 220–228.
- Dwi, Eliyah, Arti, Setyo, Rahayu, Endang Purnawati, & Hanim, Tentri Rapida. (2024). Perubahan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Sialang Rindang , Puskesmas Tambusai , Rokan Hulu (Changes in Household Waste Management Behavior in Sialang Rindang Village , Tambusai Health Center , Rokan Hulu). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 369–378.
- Hadi, Lalu Ramdan, Firdaus, Maulidiyan, Prasetyo, Widya Adi, Dermawan, Muhammad Ariy, & Hidayat, Rahmad. (2023). EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH DALAM MENGEMBANGKAN KREATIFITAS MASYARAKAT (STUDI KASUS DI DESA LEMBAH SARI KECAMTAN BATU LAYAR KABUPATEN LOMBOK BARAP). *Jurnal Pengabdian Publik (JP-Publik)*, 3(2), 1–6.
- Ismaya, B., Bakti, I., & Suparni, S. (2023). Penerapan Bank Sampah Sebagai Solusi Mengatasi Ekosentris Lingkungan di Bantaran Sungai Citarum. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 370–381. Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/download/16414/8010>
- Kosim, Muhammad, Harisandi, Prasetyo, Hariroh, Fikih M. R., & Putih, Muhadar. (2024). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH

- KAIN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 4(1), 32–37.
- Kristanti, Nike, Samsugi, S., Surahman, Ade, Pratama, Richo Fajar, & Adam, Restu Ibrahim. (2023). Penerapan Sensor Ultrasonik Pada Kotak Sampah Otomatis Menggunakan Telegram Dan Alarm Suara. *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer*, 3(2), 67–78.
<https://doi.org/10.33365/jtikom.v3i2.2347>
- Lasaiba, Mohammad Amin. (2024). Strategi Inovatif untuk Pengelolaan Sampah Perkotaan: Integrasi Teknologi dan Partisipasi Masyarakat. *GEOFORUM Jurnal Geografi Dan Pendidikan Geografi*, Vol. 3. No(1), 1–19.
<https://doi.org/10.30598/geoforumvol3iss1p1-18>
- Muktiono, Ayub, Pratiwi, Siswantari, Herawati, Susetya, Loen, Mishelei, & Darmiyati, Lydia. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGURANGAN SAMPAH DENGAN CSR BANK BTN DAN LPPM UNKRIS. *SIKAMA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 102–111.
- Patuwo, Nafiri C., Pelle, Wilmy E. Pelle E., Manengkey, Hermanto W. K., Schaduw, Joshian N. W., Manembu, Indri, & Ngangi, Edwin L. A. (2020). Karakteristik Sampah Laut Di Pantai Tumpaan Desa Tateli Dua Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pesisir Dan Laut Tropis*, 8(1), 70.
<https://doi.org/10.35800/jplt.8.1.2020.27493>
- Pravasanti, Yuwita Ariessa, & Ningsih, Suhesti. (2020). Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 31–35.
<https://doi.org/10.29040/budimas.v2i1.1015>
- Rosida, Lena, Pratiwi, Dewi Indah Noviana, Noor, Mudrikah Khilda, Rosyida, Widya Shoffa, Salsabilla, Kandria Firsta, & Febriansyah, M. (2023). Sistem Pengelolaan Sampah pada Masyarakat Pinggiran Sungai melalui Pemilahan Sampah Rumah Tangga sebagai Upaya Promosi Kesehatan. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2(3), 526.
<https://doi.org/10.20527/ilung.v2i3.6641>
- Rusvinasari, Dian, & Risnanto, Aditya Surya. (2024). RANCANGAN PREDIKSI VOLUME SAMPAH TPA KOTA SEMARANG DENGAN PENDEKATAN SISTEM DINAMIK. *Journal of Data Science Theory and Application*, 3(1), 14–22.
- Salsabila, Norisa, Nurcahyanto, Herbasuki, & Yuniningsih, Tri. (2024). Evaluation of Waste Management Policy in South Tangerang City. *Journal of Public Policy and Management Review*, 13(3), 219–231.
- Sari, Cindy Novita, Al-illahiyah, Lailatul Husna, Kaban, Lediyana Br, Hasibuan, Rizky, Nasution, Rina Halizah, Sari, Warni Fitri, Islam, Universitas, & Sumatera, Negeri. (2023). Keterbatasan Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah Dan Tantangan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Di Desa Jandi Meriah Kec. Tiganderket Kab. Karo) Cindy. *Journal of Human And Education*, 3(2), 268–276.
- Satya Gumelar, Cendhy, Rukanda, Nandang, Masyarakat, Pendidikan, Ilmu Pendidikan, Fakultas, Siliwangi, Ikip, & Barat, Jawa. (2023). Pemberdayaan Pemuda Melalui Pengelolaan Sampah Residu Plastik Menjadi Paving Block. *Journal COMM-EDU*, 6(2), 2023. Retrieved from <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/14336/4364>
- Siswati, Latifa, Eterudin, Hamzah, Setiawan, David, Ratnaningsih, Ambar Tri, & Yandra, Alexsander. (2022). Penyadaran Kepada Ibu Rumah Tangga dalam Pemisahan Sampah Organik dan Anorganik Rumah Tangga di Kecamatan Minas. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 6(1), 94–101. Retrieved from <https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/913>
- Zuraidah, Zuraidah, Rosyidah, Lu'lu' Nur, & Zulfi, Rully Fahrial. (2022). Edukasi Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Di Mi Al Munir Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1–6.
<https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6547>